

## **Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia**

**Sri Kasnelly<sup>1</sup> Jannatin Wardiah<sup>2</sup>**  
**<sup>1</sup>Dosen <sup>2</sup>Mahasiswa**

**Program Studi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An -Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi**

<sup>1</sup>*Email:* srikasnellykasmijan@gmail.com

<sup>2</sup>*Email:* jannatinwardiah11@gmail.com

### **ABSTRACT**

*In theory, unemployment and poverty influence each other, when the unemployment rate increases, the poverty rate decreases and vice versa, and it will have an impact on the income of the population related to the human development index. To find out how the unemployment and poverty rates affect the human development index in Indonesia, this study was conducted, by taking data from the Central Statistics Agency, Indonesia from 2011-2020 called secondary data, then processed by the author. Data analysis used multiple regression test. It is known that based on research results, unemployment and poverty rates have an effect of 92% on HDI in Indonesia. Then the unemployment rate of 0.68 does not have a negative impact on the HDI. However, the poverty rate which has a negative impact on the HDI is -1.84. The poverty variable has a negative impact on HDI. By reducing the unemployment rate and poverty rate in Indonesia, so that it will affect a better human development index for Indonesia.*

*Keywords: Poverty, Unemployment, Human Development Index (IPM)*

### **ABSTRAK**

Dalam teori, pengangguran dan kemiskinan saling berpengaruh, ketika tingkat pengangguran naik maka tingkat kemiskinan turun begitupun sebaliknya, dan itu akan berdampak pada pendapatan penduduk yang berkaitan dengan indeks pembangunan manusia (IPM). Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengangguran dan kemiskinan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. Dengan mengambil data yang bersumber

## **Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia**

dari Badan Pusat Statistik Indonesia dari tahun 2011- 2020 yang disebut data sekunder. Analisis data menggunakan uji regresi berganda. Diketahui berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengangguran dan kemiskinan berpengaruh sebesar 92 % terhadap IPM di Indonesia. Kemudian tingkat pengangguran sebesar 0.68 tidak berdampak negatif terhadap IPM. Namun, tingkat kemiskinan yang berdampak negatif terhadap IPM sebesar -1.84. Variabel kemiskinan berdampak negatif terhadap IPM. Dengan mengurangi tingkat pengangguran maupun tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia, sehingga akan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia yang lebih baik untuk Indonesia.

Kata Kunci : *Pengangguran, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*

### **PENDAHULUAN**

Masalah pengangguran tidak berdampak negatif terhadap IPM, karena hanya berkaitan dengan pendapatan.<sup>1</sup> Berarti ketika penduduk menganggur maka tidak ada pendapatan, dengan begitu penduduk tidak dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Kemiskinan sendiri merupakan masalah pemerataan yang belum dapat diselesaikan seperti yang dihadapi Indonesia sendiri, tentunya itu menjadi masalah besar dalam perekonomian, dan bagaimanapun harus diselesaikan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menangani masalah kemiskinan, mulai dari program bantuan permodalan dalam bentuk tunai hingga program transmigrasi. Penyebab kemiskinan adalah kurangnya alat sumber daya untuk memenuhi kebutuhan pokok, atau sulitnya mendapatkan pekerjaan serta pendidikan yang tak layak, oleh sebab itu taraf kemiskinan berpengaruh terhadap

---

<sup>1</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum, "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018), hlm. 217.

## **Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia**

nilai IPM.<sup>2</sup> IPM sangat berperan penting dalam membangun kualitas hidup masyarakat serta penentu dari peringkat pembangunan di suatu wilayah atau Negara. Oleh karena itu, IPM digunakan untuk mengukur pembangunan manusia secara berbasis.<sup>3</sup> Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengangguran dan kemiskinan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia, dilakukannya penelitian ini.

### **KAJIAN TEORI**

#### **Pengangguran**

Sadono Sukirno mengatakan bahwa kondisi seseorang/individu yang termasuk dalam usia kerja namun belum mendapatkannya maka itu disebut pengangguran.<sup>4</sup> Dalam indikator statistik, penduduk atau individu yang belum bekerja sedang berusaha mencari kerja ataupun tidak sedang mencari kerja karena telah dianggap bekerja namun belum mulai bekerja maka itu disebut pengangguran.<sup>5</sup>

#### **Kemiskinan**

Masalah kemiskinan bisa menjadi masalah yang kompleks dan multidimensional.<sup>6</sup> Rendahnya pendidikan merupakan penyebab kemiskinan.<sup>7</sup> Kemiskinan disebabkan oleh beragam variabel penyebab dan ukuran. Itu tergantung pada orang miskin yang tinggal di zona pedesaan atau di zona perkotaan, dan mereka hidup dalam struktur kecil, inti ataupun individu.<sup>8</sup>

---

<sup>2</sup> Ekonomi Terhadap, Indeks Pembangunan, and di Provinsi Riau, "Jurnal Ekonomi Volume 22, Nomor 2 Juni 2014" 22 (2014), hlm. 12.

<sup>3</sup> Ekonomi Terhadap, Indeks Pembangunan, and di Provinsi Riau, "Jurnal Ekonomi Volume 22, Nomor 2 Juni 2014" 22 (2014), hlm. 12.

<sup>4</sup> Riska Franita, "Analisa Pengangguran Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 12 (2016), hlm. 89.

<sup>5</sup> A Landasan Teori, and Teori Pengangguran, ", 8. 2" (n.d.), hlm. 15.

<sup>6</sup> Ernawati. N. *Pemetaan Potensi Penduduk Miskin Kabupaten Bantul*. (Yogyakarta : Jurnal Bumi Indonesia, 1 (03), 2013), hlm. 10-12.

<sup>7</sup> Rahma Wardana Putri et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Indeks Pembangunan Manusia Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota Di Provinsi Jambi" 8, no. 2 (2019), hlm. 11.

<sup>8</sup> El Adawiyah, "Kemiskinan Dan Faktor Penyebabnya" 1, no. April (2020), hlm. 43-50.

# Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

## Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Skala perbandingan, yang mengarah ke masa depan, yang mencakup kecakapan, sekolah, maupun harapan untuk kenyamanan hidup sehari-hari itulah indeks pembangunan manusia.<sup>9</sup> Kemudian direfleksikan menjadi empat indikator, meliputi dimensi umur yang panjang, pengetahuan serta hidup sehat dan layak.<sup>10</sup>

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Disebut kuantitatif karena penelitian berbentuk angka-angka dengan penyelidikan faktual.<sup>11</sup> Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data yang memiliki kurun waktu tertentu atau disebut data *time series*.<sup>12</sup> Kemudian untuk melengkapi data penelitian, maka diambil data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia disebut data sekunder, dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda, berikut persamaannya :

$$Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Indeks Pembangunan Masyarakat

X1 = Pengangguran

X2 = Kemiskinan

$\beta_1 \beta_2$  = Slope

$\alpha$  = Konstanta (intercept)

$\varepsilon$  = Standar Error

## DATA PENELITIAN

---

<sup>9</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks\\_Pembangunan\\_Manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Pembangunan_Manusia) diakses pada 04 Juni 2021, pukul 09:27 WIB

<sup>10</sup> *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jambi 2019*, hlm. 3.

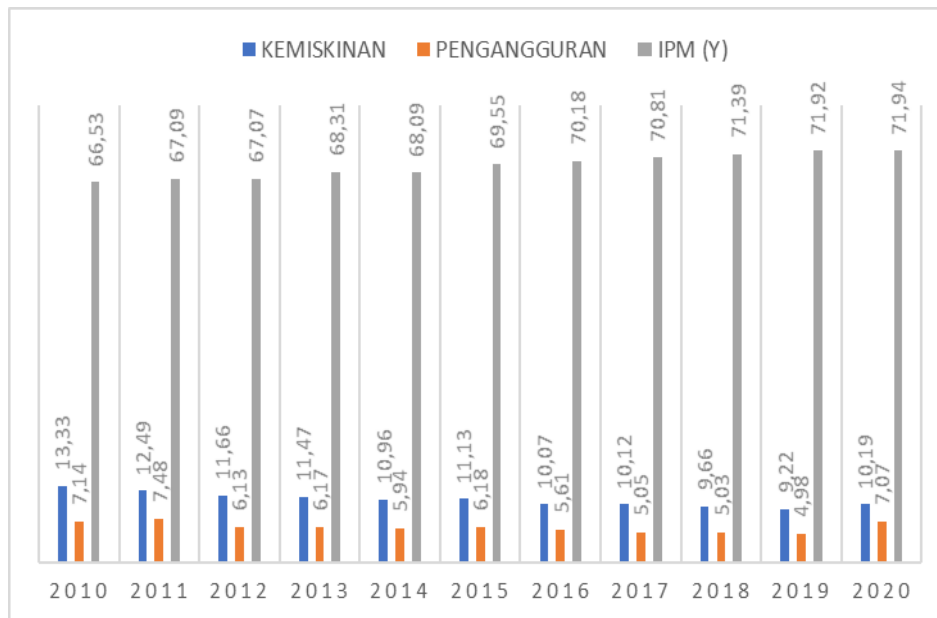
<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2016) hlm 7

<sup>12</sup> Iskandar Ahmaddien and Bambang Susanto, “Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel,” *Ideas Publishing* (2020), hlm. 4.

## Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

Berikut data tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan dan indeks pembangunan manusia dari tahun 2010-2019.

**Tabel 1. Tingkat Pengangguran, Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010-2020 (dalam %)**



**Sumber : BPS. Jakarta: Indonesia (diolah)**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat tingkat pengangguran di Indonesia Tahun 2010 sebesar 7,14%, kemudian naik 0,34% menjadi 7,48% pada tahun 2011, namun kemudian turun hingga tahun 2014 diangka 5,94%, kemudian naik kembali pada tahun 2015, kemudian turun kembali tahun 2016-2019 sampai tahun 2020 menjadi meningkat sebanyak 7,07%. Turun naiknya tingkat pengangguran di Indonesia karena butuh waktu lebih lama untuk menemukan pekerjaan<sup>13</sup>. Pada tahun 2010 angka kemiskinan di Indonesia adalah 13,33%. Kemudian di tahun 2019 menurun menjadi 9,22% yang kemudian kembali naik di angka 10,19% pada tahun 2020. Kemiskinan meningkat karena pandemi Covid-19, sehingga menambah jumlah penduduk tidak mampu sebanyak 2,7 Juta orang di Indoensia.<sup>14</sup> Sedangkan

<sup>13</sup> <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/sdm/mengapa-tingkat-pengangguran-di-indonesia-tinggi> diaskes pada tanggal 04 Juni 2021, pukul 21 : 31 WIB.

<sup>14</sup> <http://dnaberita.com/2021/02/17/dampak-corona-jumlah-orang-miskin-di-indonesia-meningkat/> diaskes pada tanggal 04 Juni 2021, pukul 19 : 51 WIB.

# Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

perkembangan IPM yang ada di Indonesia periode 2010-2020 meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 IPM di Indonesia yaitu 66,53% dan terus meningkat hingga tahun 2020 yaitu sebesar 71,94%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemenuhan Ketentuan Syarat Uji Regresi Berganda

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel *free*.<sup>15</sup> Jika ada hubungan yang tinggi antara variabel X yang merupakan variabel bebas (independent), maka hubungan antara variabel dapat terganggu.

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas (*Multicolinearity*)**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.186056	85.67853	NA
PENGANGGURAN	0.093777	138.0326	2.571882
KEMISKINAN	0.046453	220.3281	2.571882

**Sumber : data diolah, 2021**

Dengan bantuan Software Eviews 11 SV (x64) dapat dilihat pada table 1, nilai VIF yang diperoleh untuk variabel pengangguran dan kemiskinan sebesar 2.571882, berarti kedua variable bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas, karena tidak lebih besar dari lima atau sepuluh.<sup>16</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Pada Penelitian ini Probabilitas Chi-Square pada Obs\*R-Square yaitu 0,7676 > 0,05 (5%), disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dapat dilihat pada tabel 2.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kedua*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011 ) hlm. 150.

<sup>16</sup> Indeks Harga et al., "Pengaruh Bi Rate , Inflasi Dan Kurs Terhadap Information Abstract Jurnal Sekuritas Negara , Dibidang Ekonomi , Politik Dan Sosial . Investasi Di Pasar M" 1, no. 2 (2017) hlm. 36.

## Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

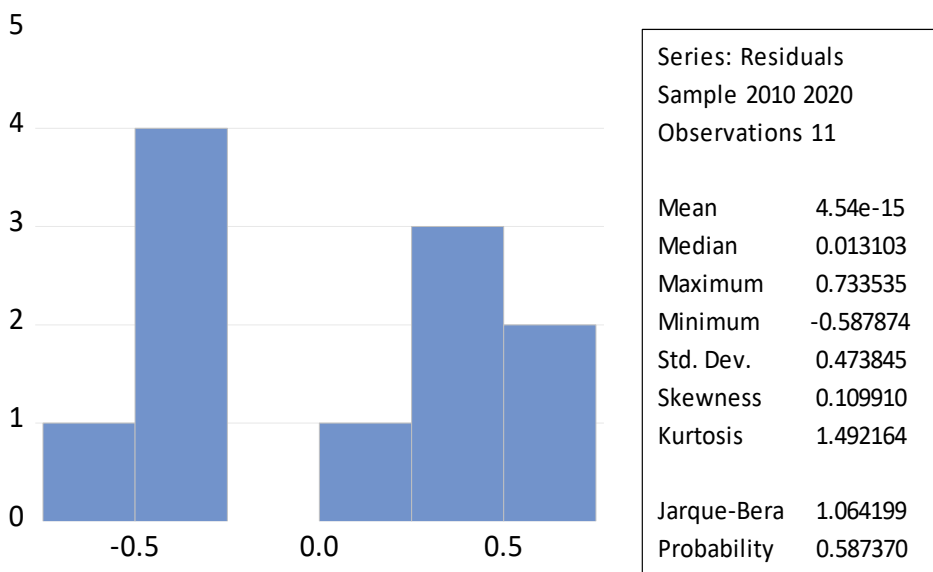
**Tabel 2. Uji Autokorelasi (*Autocorrelation*)**

F-statistic	0.151589	Prob. F(2,6)	0.8625
Obs*R-squared	0.529091	Prob. Chi-Square(2)	0.7676

*Sumber : data diolah, 2021*

### c. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**



*Sumber : data diolah, 2021*

Pengujian normalitas dengan bantuan Software Eviews 11 diperoleh nilai JB Prob yaitu 0.587370. Tingkat signifikasinya 0,05, maka Jarque-Bera Prob 0.587370 > 0,05, artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi krena residual terdistribusi normal.

### d. Uji Heterokedastisitas

Probabilitas Chi-Square pada Obs\*R-Square adalah 0,3362 > 0,05 (5%), berarti tidak mengalami homoskedastisitas karena H0 diterima, dapat dilihat pada tabel 4.

## Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas (*Heterocedasticity*)**

F-statistic	1.076763	Prob. F(5,5)	0.4686
Obs*R-squared	5.703295	Prob. Chi-Square(5)	0.3362
Scaled explained SS	0.742336	Prob. Chi-Square(5)	0.9806

*Sumber : data diolah, 2021*

### Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi linear berganda IPM sebagai dependent variabel dan tingkat pengangguran dan kemiskinan sebagai independent variabel, dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.52302	1.478532	57.84320	0.0000
PENGANGGURAN	0.680314	0.306230	2.221578	0.0570
KEMISKINAN	-1.844260	0.215530	-8.556876	0.0000
R-squared	0.939651	Mean dependent var	69.48364	
Adjusted R-squared	0.924564	S.D. dependent var	1.928866	
S.E. of regression	0.529774	Akaike info criterion	1.794270	
Sum squared resid	2.245288	Schwarz criterion	1.902787	
Log likelihood	-6.868485	Hannan-Quinn criter.	1.725865	
F-statistic	62.28149	Durbin-Watson stat	2.045563	
Prob(F-statistic)	0.000013			

*Sumber : data diolah, 2021*

Dari tabel berikut dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 85.523015614 * C + 0.680313647995 * X_1 - 1.84426032558 * X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai IPM

## Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

C = Nilai Konstanta ( $\alpha$ )

X1 = Pengangguran

X2 = Kemiskinan

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui apabila terjadi kenaikan tingkat pengangguran sebanyak 0.01 (1%) maka IPM akan naik sebanyak 0.680314. Kemudian apabila ada kenaikan pada tingkat kemiskinan 0.01 (1%) maka IPM akan menurun 1.844260.

Menurut uji dari F-statistic sebesar 62.28149 dengan nilai kemungkinan (Prob)  $0,000013 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa faktor kemiskinan dan pengangguran secara bersama-sama berdampak positif terhadap IPM dengan tingkat kepastian 0.939651 (94%). Sedangkan variasi perubahan naik turunnya IPM dapat dipengaruhi oleh kemiskinan dan pengangguran sebesar 94%, kemudian pada titik 6%, yaitu sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain. R2 adjusted menunjukkan angka 0.924564, berarti tingkat peluang model yang digunakan, IPM sebesar 92% mencakup semua faktor variabel bebas (independent) yang digunakan dalam penelitian.

### KESIMPULAN

Pada penelitian dapat disimpulkan sebanyak 92% indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Kemudian pengangguran tidak berpengaruh sebesar 0,68 terhadap indeks pembangunan manusia. Ketika tingkat IPM naik sebanyak 1 %, maka tingkat pengangguran akan turun sebanyak 1.84, tentunya itu sangat berdampak negatif bagi IPM. Sedangkan variabel kemiskinan berdampak negatif terhadap IPM. Perlu dilakukan usaha agar dapat meningkatkan *value* indeks pembangunan manusia (IPM), tepatnya dengan mengurangi tingkat pengangguran maupun kemiskinan di Indonesia, sehingga catatan kemajuan manusia terus berkembang dan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia yang lebih baik.

# Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, El. “Kemiskinan Dan Faktor Penyebabnya” 1, no. April (2020): 43-50.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran di Indonesia. *Jurnal ilmu Pengetahuan Sosial Volume 1*.
- Nardi Sunardi, Laila Nurmillah, Rabiul Ula. “Pengaruh Bi Rate , Inflasi dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. *Jurnal Ekonomi , Politik Dan Sosial* . No. 2 (2017).
- Jambi, B. S. (2019). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi jambi 2019*. Jambi: Badan Statistik Provinsi Jambi.
- li, B A B, A Landasan Teori, and Teori Pengangguran. “, 8. 2” (n.d.): 15-49.
- N, Ernawati. (2013). *Pemetaan Potensi Penduduk Miskin Kabupaten Bantul*. Bantul: Jurnal Bumi Indonesia.
- Ningrum, A. K. (2014). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Volume 22 Nomor 2*
- Rahma Wardana Putri, J. d. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Kepadatan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol.8, No.2*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, I. A. (2020). *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo: Ideas Publishing.

## **Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia**

Yusuf, N. C. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Volume 2, Nomor 2*.

<http://dnaberita.com/2021/02/17/dampak-corona-jumlah-orang-miskin-di-indonesia-meningkat/>

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/sdm/mengapa-tingkat-pengangguran-di-indonesia-tinggi>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks\\_Pembangunan\\_Manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Pembangunan_Manusia)